

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sangat berpengaruh pada semua bidang kehidupan. Selain perkembangannya yang pesat, perubahan juga terjadi dengan sangat cepat. Karenanya diperlukan kemampuan untuk memperoleh, mengelola dan memanfaatkan iptek tersebut secara professional. Kemampuan ini membutuhkan pemikiran yang sangat sistematis, logis dan kritis yang dapat dikembangkan melalui peningkatan mutu pendidikan. Hal ini yang paling menentukan untuk tercapainya pendidikan yang paling berkualitas adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan. Kemampuan ini membutuhkan pemikiran yang sistematis, logis dan kritis yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran matematika.

Matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun sampai saat ini masih banyak siswa di sekolah dasar yang beranggapan bahwa mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang paling sulit oleh siswa sehingga berakibat pada rendahnya hasil belajar mata pelajaran tersebut. Padahal matematika merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan bagi siswa sejak Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas. Jumlah jam mata pelajaran matematika cukup banyak dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain.

Hal ini disebabkan karena masih banyak guru yang kurang bervariasi dalam menggunakan metode mengajar, khususnya pada mata pelajaran matematika sehingga menyebabkan hasil belajar matematika siswa menjadi rendah. Hal ini perlu mendapatkan perhatian dari guru untuk memperbaiki, metode serta metode latihan yang digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga anak didik merasa senang dan termotivasi untuk belajar.

Sebagaimana yang terjadi di kelas III SD Swasta Masehi No.3 Kabanjahe Kecamatan Kabanjahe tahun pelajaran 2018/2019, di mana hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika merupakan urutan yang terbawah dari semua mata pelajaran yang diajarkan di kelas III. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari guru yang mengajar di kelas III SD Swasta Masehi No.3 Kabanjahe Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo tahun pelajaran 2018/2019 tingkat tercapainya KKM siswa pada mata pelajaran matematika masih rendah jika dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain.

Salah satu kelemahan bentuk pembelajaran yang digunakan guru terlihat pada waktu proses belajar mengajar berlangsung dalam kelas adalah guru lebih aktif sebagai pemberi pengetahuan bagi siswa. Sebaiknya guru berperan sebagai motivator, maka dalam pembelajaran siswa akan termotivasi untuk lebih giat belajar sehingga hasil belajar siswa pada sub pokok bahasan fungsi alat tubuh manusia mencapai standar ketuntasan.

Tabel.1.1

Nilai Hasil Belajar Pelajaran Matematika Tahun 2017

NO	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas	Nilai Rata-Rata
1	15	70	12(80%)	3(20%)	65

Sumber: Guru Kelas III SD Swasta Masehi 3 Kabanjahe

Dari hasil pengamatan peneliti sesuai dengan KKM di atas diketahui siswa kelas III SD Swasta Masehi No. 3 Kabanjahe masih mengalami berbagai masalah.

Hal ini dibuktikan dengan rendahnya tingkat keberhasilan siswa dalam mata pelajaran Matematika. Misalnya dapat dilihat dari siswa yang menyebutkan materi Pecahan Sederhana.

Penggunaan metode latihan dalam kegiatan pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika yang dipelajarinya dengan mudah. Konsep matematika seperti pecahan sederhana, akan mudah dimengerti anak didik pada saat pembelajaran berlangsung. Sifat metode latihan itu sendiri membantu memperjelas konsep-konsep abstrak agar menjadi konkret.

Metode latihan akan merangsang minat siswa sekaligus mempercepat proses pemahaman siswa ketika mendapati hal-hal yang abstrak dan yang sulit dimengerti anak. Kebaikan metode latihan bagi pembelajaran juga membuat anak lebih bersemangat karena tidak merasakan kejenuhan. Pembelajaran dengan metode latihan mudah dicerna anak didik dibandingkan dengan pembelajaran yang bersifat verbalistik.

Sejalan dengan latar belakang masalah di atas maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tindakan untuk mengkaji lebih mendalam yang dirumuskan dalam judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika dengan Menggunakan Metode Latihan di Kelas III SD Swasta Masehi No.3 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat siswa pada mata pelajaran matematika dan siswa beranggapan mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang paling sulit
2. Sistem kegiatan belajar yang kurang menarik, sehingga siswa menjadi bosan.
3. Guru cenderung menggunakan metode Latihan yang kurang menarik.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyak dan luasnya masalah yang timbul dari latar belakang masalah maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah

“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Menggunakan Metode Latihan di Kelas III SD Swasta Masehi No.3 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode latihan pada materi Pecahan Sederhana Di kelas III SD Swasta Masehi No. 3 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019 ?
2. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode latihan pada materi Pecahan Sederhana Di kelas III SD Swasta Masehi No. 3 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019 ?
3. Apakah hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan metode latihan pada materi Pecahan Sederhana Di kelas III SD Swasta Masehi No. 3 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka yang dapat menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode latihan pada materi Pecahan Sederhana di kelas III SD Swasta Masehi No. 3 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dengan metode latihan pada materi Pecahan Sederhana di kelas III SD Swasta Masehi No. 3 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode latihan pada materi Pecahan Sederhana di kelas III SD Swasta Masehi No. 3 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi siswa dalam meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk menerapkan menggunakan metode latihan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah dasar (SD).
4. Sebagai bahan masukan atau pertimbangan bagi penelitian yang lain.

